

Maknai Spirit Hari Kartini, PD IPM Banyumas Gelar Diskusti

Senin, 01-05-2017

BANYUMAS, MUHAMMADIYAH.OR.ID - Dalam rangka memperingati hari kartini, PD IPM banyumas gelar Pendidikan Khusus Ipmawati 1 (DIKSUSTI 1).

Rangkaian kegiatan DIKSUSTI 1 dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Rawalo dari hari Sabtu-Senin, 29 April- 1 Mei 2017. DIKSUSTI 1 merupakan kegiatan berjenjang yang diadakan oleh Pimpinan Daerah guna meningkatkan intelektual dan keterampilan Ipmawati.

“Dalam persektif Al-Qur'an, perempuan memiliki posisi mulia dimata Islam dan banyak kaidah atau fiqih yang memberikan keistimewaan kepada perempuan seperti halnya di Surah An-Nisa. Sehingga keistimewaan yang masih sering terkubur ini yang akan digali dalam kegiatan DIKSUSTI 1. Dan momentum hari kartini menjadi spirit kegiatan DIKSUSTI I IPM Banyumas agar semakin progresif” ujar Ipmawati Rahma, Ketua Panitia, Sabtu (29/4).

Kegiatan ini diikuti oleh 46 peserta yang berasal dari pimpinan cabang dan ranting IPM se-Banyumas.

Indar, Ketua Bidang Ipmawati PD IPM Banyumas berharap bahwa dengan banyaknya keterwakilan yang hadir, diharapkan mampu menularkan di ranting atau cabangnya masing-masing.

“Karena zaman modern ini perempuan banyak menjadi objek pembicaraan yang cukup menarik, mulai dari kesetaraan dalam bidang pendidikan, politik, kepemimpinan, dll hingga diskriminasi yang acap kali dialaminya. IPM Banyumas berupaya menghadapi hal tersebut dengan mengadakan DIKSUSWATI I, sehingga menjadikan Ipmawati-Ipmawati yang progresif dalam menghadapi tantangan zaman” lanjut Indar.

Dengan tema Meneguhkan Peran Ipmawati dalam Membangun Pelajar Putri yang Progresif. DIKSUSWATI I ini Indar mengharapkan kegiatan ini dapat mengubah pemahaman tentang perempuan sering kali mengantarkan kepada hal-hal yang membuat pesimis/kurang percaya diri pada kemampuan yang dimilikinya bahkan dalam beberapa keadaan diskriminatif.

Menurutnya, perempuan dan laki-laki pada hakikatnya sama dalam ranah ketaquaan kepada Allah SWT, yang membedakan adalah peran yang dimilikinya. Maka menjalankan segala kewajiban yang semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT adalah kewajib semua umat, baik laki-laki maupun perempuan. Pada akhirnya perempuan tidak hanya berakhir pada kerja-kerja di dapur, di sumur, dan di kasur. (**dzar**)

Kiriman: Wisnu Rachman, Sekbid PIP PD IPM Banyumas